

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Evaluasi Pengelolaan tata pameran Museum Gentala Arasy merupakan kegiatan pengukuran sesuai dengan parameter yang telah ditentukan, yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2015.

Setelah pengelolaan tata pameran Museum Gentala Arasy diukur dengan parameter tersebut, Lalu dinilai dari kelebihan dan kekurangan yang dimiliki oleh museum. Sehingga Proses tersebut menghasilkan suatu jawaban, yaitu saran yang sesuai untuk pengelolaan tata pameran Museum Gentala Arasy.

Pengelolaan tata pameran Museum Gentala Arasy telah menerapkan sistem yang terstruktur. Hal ini terlihat dari masuknya koleksi ke museum hingga koleksi dipamerkan. Koleksi juga dilakukan pencatatan pada buku induk Museum Gentala Arasy yang berada di Bawah Museum Singinjei yang memuat informasi terkait koleksi yang ada di Museum. Museum Gentala Arasy juga melakukan tindakan pengamanan terhadap koleksi dari berbagai acuan yang dapat berpotensi menyebabkan kerusakan pada koleksi.

Dari hasil evaluasi pengelolaan tata pameran Museum Gentala Arasy lebih cenderung pada standarisasi versi Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2015, Walaupun tidak semua murni dari parameter ini sendiri. Masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki oleh Museum Gentala Arasy. Diantaranya yaitu, pengadaan koleksi, pengamanan koleksi, kegiatan museum, standar peminjaman koleksi, pengkajian terhadap koleksi, dan standar penghapusan koleksi.

Selain itu juga museum masih memiliki kelebihan yang menjadi keunggulan dalam mengelola koleksinya. Kelebihan tersebut antara lain, pendokumentasian yang tersusun dengan baik, sistem penyimpanan telah dibagi dengan seusia dengan kebutuhan koleksi museum, dan perawatan koleksi yang menerapkan sistem perawatan preventif. Akan tetapi alangkah lebih baik lagi jika menerapkan dua penerapan yaitu preventif dan kuratif. Akan tetapi keunggulan yang saat ini dimiliki Museum Gentala harus lebih ditingkatkan lagi secara bertahap kedepannya baik secara teknis maupun administrasinya sehingga tercipta pengelolaan yang maksimal.

Hambatan yang dimiliki hampir kebanyakan ada pada museum yang ada di Indonesia khususnya museum Gentala Arasy adalah terbatasnya anggaran dan SDM yang ada di museum Gentala, Museum sebaiknya mulai mencari cara agar bisa meningkatkan anggaran secara mandiri yang tidak tergantung pada anggaran dari daerah. Keterbatasan Sumber Daya Manusia dapat di atasi dengan menambah orang-orang yang benar-benar berkompeten di bidangnya.

Dari penelitian Museum Gentala Arasy masih memiliki kekurangan terkhusus pada pengelolaan tata pamernya, selain itu penelitian ini juga memaparkan rekomendasi dalam pengelolaan tata pameran. Rekomendasi tersebut diberikan pada setiap tahap dan unsur yang dimiliki museum, seperti penemuan, imbalan jasa tukar, dan pertukaran. Memberikan foto yg lebih jelas dalam pencatatan, perawatan, dan pemanfaatan koleksi yang lebih baik.

4.2 Saran

Agar pihak pengelola museum bisa mempekerjakan karyawan yang benar-benar pada bidang permuseuman agar dapat menjawab pertanyaan pengunjung seputar museum

